

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang, Jl. KH. Agus Salim No. 7 Kota Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan Februari 2023. Dengan keterangan melakukan penelitian pertama untuk mengamati permasalahan yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang, dan penelitian selanjutnya dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eskplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori merupakan jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu. Penelitian ini cenderung menggunakan metode observasi, eksperimen atau studi kasus untuk mengumpulkan data yang mendalam. Hal ini juga didukung oleh Sugiyono (2017) *explanatory research* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruhnya antara variabel satu dengan variabel lainnya.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

a Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini jumlah populasinya yaitu seluruh pegawai yang ada di dalam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang yang berjumlah 59 pegawai.

b Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Untuk menentukan sampel pada penelitian dengan persyaratan merupakan bagian karyawan pada dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten malang. Penentuan sampel pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Teknik sampel jenuh dimana sampel yang digunakan merupakan keseluruhan dari populasi sebanyak 59 responden.

c Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total sampling (sensus). Menurut Sugiyono (2020), total sampling/sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam konteks ini, pemilihan total sampling dipilih untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mewakili seluruh populasi secara menyeluruh tanpa mengandalkan estimasi dari sampel kecil. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian memiliki keunggulan dalam memberikan hasil yang sangat akurat, yang dapat memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono, (2018), variabel merujuk kepada segala sesuatu yang memiliki bentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan memperoleh informasi terkait subjek tersebut dan kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam konteks ini, variabel dapat diartikan sebagai atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, obyek, atau kegiatan, yang kemudian ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan focus penelitian dan untuk menarik Kesimpulan yang relevan. Dalam penelitian variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

- Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)

Kepemimpinan Transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan melalui perubahan positif dan inovasi. Pengukuran variabel kepemimpinan transformasional pada penelitian ini menggunakan indikator menurut (Gary Yukl, 2015) yaitu:

- 1 Pengaruh ideal adalah kemampuan pada seorang pemimpin untuk menjadi teladan atau panutan bagi pengikutnya
- 2 Motivasi inspirasional adalah seorang pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi anggota timnya melalui visi yang jelas dan aspiratif
- 3 Perhatian individual adalah kemampuan pemimpin untuk memberikan perhatian yang personal dan spesifik kepada setiap anggota tim
- 4 Stimulasi intelektual adalah salah satu dari empat komponen utama yang mendorong pemimpin untuk menantang asumsi, merangsang kreativitas, dan mendorong pengikut untuk berpikir secara kritis dan inovatif.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami pengaruh atau dampak sebagai hasil dari keberadaan variabel bebas. Variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel independen yang ada.

- Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi adalah keadaan atau kondisi tentang bagaimana suatu organisasi dapat mencapai hasil dan tujuan dari organisasi tersebut. Pengukuran variabel efektivitas organisasi pada penelitian ini menggunakan indikator menurut (Muhammad et.al,2011) yaitu:

- 1 Kejelasan tujuan adalah yang menentukan seberapa baik organisasi dapat mencapai hasil yang diinginkan
- 2 Kejelasan strategi pencapaian tujuan adalah seberapa jelas dan terdefinisikannya Langkah-langkah yang harus diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuannya.
- 3 Perencanaan yang matang adalah proses penyusunan rencana yang terstruktur dan strategis untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif

3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang menghubungkan antara variabel terikat dan variabel bebas untuk membantu pengaruh dari variabel tersebut.

- Motivasi

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Pengukuran variabel motivasi pada penelitian ini menggunakan indikator menurut (Mitchell,1997) yaitu:

- 1 Intensif merujuk pada upaya atau dorongan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan berfokus untuk mencapai tujuan tertentu
- 2 Tujuan adalah untuk memberikan arah dan energi terhadap perilaku seseorang
- 3 Ketekunan adalah kemampuan untuk terus berusaha dan bertahan dalam mencapai tujuan meskipun menghadapi hambatan, kegagalan atau kesulitan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Item pertanyaan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X)	Pengaruh idealisme 1. Menginspirasi	1. Saya merasa terinspirasi oleh visi yang diusulkan pemimpin
	2. Menjadi Panutan	2. Saya merasa bahwa pemimpin memberikan contoh yang baik dalam hal integritas
	Motivasi inspirasional 3. Motivasi Ekstrinsik	3. Pemimpin memberikan motivasi kepada saya untuk bekerja lebih baik
	4. Motivasi intrinsik	4. Pemimpin menumbuhkan rasa percaya diri saya dalam melakukan pekerjaan
	Perhatian individual 5. Pengembangan individu	5. Pemimpin berupaya meningkatkan pengembangan diri saya
	6. Mendengarkan Aktif	6. Pemimpin bersedia mendengarkan kesulitan dan keluhan yang saya alami
	Stimulasi intelektual 7. Mendorong kreativitas dan inovasi	7. Pemimpin mendorong saya untuk menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan
	8. Dorongan perkembangan	8. Saya merasa bahwa pemimpin memotivasi anggota tim untuk terus belajar dan tumbuh secara profesional
Motivasi (Z)	Intensif 1. Intensif internal	1. Saya memiliki hasrat untuk menyelesaikan tugas saya tepat waktu dengan hasil yang berkualitas
	2. Intensif berprestasi	2. Saya berkomitmen untuk menyelesaikan tugas saya tepat waktu dengan hasil yang berkualitas

Variabel	Indikator	Item pertanyaan
	Tujuan 3. Pengembangan	3. Saya merasa bahwa tujuan yang diberikan membantu saya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya
	4. Spesifik	4. Tujuan yang jelas membantu saya untuk fokus dan bekerja lebih efisien
	Ketekunan 5. Kemampuan	5. Saya memiliki kemampuan untuk tetap gigih dan terus mencoba, bahkan ketika menghadapi kesulitan atau kegagalan berturut-turut
	6. Komitmen	6. Saya tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan saya, bahkan ketika menghadapi rintangan besar
Efektivitas Organisasi (Y)	Kejelasan tujuan 1. Tujuan Strategis	1. Tujuan organisasi memberikan arah yang jelas dalam tugas sehari-hari
	2. Pemahaman tugas	2. Saya mengetahui bagaimana tugas dan peran saya berkontribusi terhadap tujuan organisasi
	Kejelasan strategi pencapaian tujuan 3. Rencana strategis	3. Saya memahami dengan jelas strategi yang ditetapkan oleh organisasi dalam mencapai tujuannya
	4. Pengukuran strategi	4. Saya merasa bahwa organisasi telah mencapai tujuan secara efektif
	Perencanaan yang matang 5. Taktik dan strategi	5. Organisasi memiliki rencana tindakan yang jelas dan terukur untuk mencapai tujuan mereka
	6. Evaluasi hasil	6. Organisasi secara rutin mengevaluasi hasil dari setiap rencana kerja yang telah dilaksanakan

E. Teknik Pengukuran Data

Alat ukur data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020) dan dimana setiap pertanyaan diberi nilai skor dari 1 hingga 5. Skor ini memberikan nilai pada setiap pertanyaan sebagai bentuk pengukuran.

Tabel 3.2 Jawaban Item Pertanyaan dan Skala Likert

Jawaban Item Pertanyaan	Skala <i>Likert</i>
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
N (Netral)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5

Sumber: Sugiyono (2020)

F. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang bertujuan pada data yang dihasilkan secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari melalui survey langsung yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Sehingga data yang dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk angka yang dipresentasikan jawaban dari responden. Terkait variabel penelitian, yaitu gaya kepemimpinan transformasional, efektivitas organisasi, motivasi. Sumber data yang di ambil dalam penelitian ini merupakan data dari seluruh anggota yang berada di dalam dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten malang, dikarenakan didalam penelitian memerlukan data yang berhubungan antara gaya kepemimpinan yang diberikan pemimpin terhadap anggota, serta motivasi yang membuat anggota lebih berpengaruh dalam pemberian gaya kepemimpinan terhadap hasil efektivitas yang ada didalam organisasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sampel penelitian dengan menggunakan angket (kuesioner) yang disebarakan kepada para pegawai. Menurut Sugiyono (2017) angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif meliputi kegiatan dalam mengolah dan menyajikan data untuk dianalisis, mendeskripsikan data dari perhitungan yang dilakukan, dan menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data, diikuti oleh pengolahan data dengan menggunakan *software* uji statistik yaitu PLS-SEM (*Partial Least Square - Structural Equation Modeling*), teknik ini ditujukan untuk menggambarkan keterkaitan antar linier variabel yang diamati dan variabel yang tidak dapat diobservasi (Ghozali, 2021)

Penelitian ini menggunakan PLS-SEM sebagai metode analisis data dengan bantuan *software SmartPLS* versi 4.1.0.1 PLS-SEM merupakan sebuah metode alternatif untuk model persamaan struktural dalam menguji secara bersamaan hubungan antar konstruk laten dalam hubungan linear maupun non-linear dengan banyak indikator baik yang berbentuk reflektif atau formatif (Ghozali & Latan, 2015).

1. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2011) berpendapat bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan bagian penting setelah pengumpulan data dari responden. untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data sebagai berikut: rentang skala ini bisa dapat digunakan untuk mengetahui gaya kepemimpinan transformasional, efektivitas organisasi, dan motivasi. untuk menentukan rentang skala yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_s = \frac{n(M - 1)}{m}$$

keterangan:

R_s : Rentang Skala

n : Jawaban Responden

M : Jumlah Alternatif Jawaban Item

$$R_s = \frac{59(5 - 1)}{5} = \frac{236}{5} = 47,2$$

Menentukan batas skala:

Nilai terendah = $1 \times 59 = 59$, nilai tertinggi = $5 \times 59 = 295$.

Rentang skala yang diperoleh berdasarkan perhitungan di atas adalah 47. Oleh karena itu skala penilaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rentang Skala dan Pengukuran Variabel

Hasil dari perhitungan rentang skala digunakan sebagai dasar interpretasi penilaian rata-rata untuk setiap indikator pada variabel. Pada tabel ini dimuat dalam bentuk indeks rata-rata, sebagai berikut:

Rentang Skala	Gaya Kepemimpinan Transformasional	Efektivitas Organisasi	Motivasi
59-105	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Lemah
106-152	Rendah	Rendah	Lemah
153-199	Cukup	Cukup	Cukup
200-247	Tinggi	Tinggi	Kuat
248-295	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Kuat

sumber: sugiyono (2011)

2. Tahapan Analisis PLS-SEM

Menurut Ghozali (2021) analisis menggunakan PLS-SEM terdapat 5 proses tahapan yang saling memengaruhi satu sama lain, yaitu:

- Konseptualisasi Model

Konseptualisasi model merupakan langkah awal dalam analisis PLS-SEM. Pada tahap ini peneliti harus melakukan pengembangan dan pengukuran konstruk, seperti dimensionalitas untuk masing-masing konstruk, bentuk indikator pembentuk konstruk laten (formatif, reflektif, atau kombinasi), dan arah kausalitas antar konstruk yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan apakah memiliki pengaruh langsung, tidak langsung, *spurious* atau interaksi/moderasi (Ghozali & Latan, 2015).

b. Menentukan Metode Analisis Algorithm

Pada *software Smart PLS 4.1.0.1*, metode analisis algoritma yang disediakan hanya dengan 3 pilihan skema yaitu *factorial*, *centroid*, dan *path structural weighting* (Ghozali & Latan, 2015).

c. Menentukan Metode Resampling

Dalam penelitian ini, metode resampling yang digunakan adalah metode *bootstrapping*, dengan menggunakan sampel asli untuk melakukan resampling kembali. *Smart PLS 3* menyediakan 3 pilihan *bootstrapping* yaitu *No Sign Changes*, *Individual Sign Changes*, dan *Construct Level Changes* (Ghozali dan Latan, 2015).

d. Menggambarkan Diagram Jalur

Gambar diagram jalur mengacu pada prosedur nomogram *reticular action modeling* (RAM) yang direkomendasikan oleh Falk & Miller (1992), yaitu konstruk teoritikal yang menunjukkan variabel laten digambarkan dalam bentuk lingkaran/*elips*, indikator dalam bentuk kotak, dan pengaruh antar variabel dengan simbol panah.

e. Evaluasi Model

Evaluasi model dalam PLS – SEM dapat dilakukan dengan menilai hasil pengukuran model (*measurement model*) melalui analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan menguji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi model struktural serta pengujian signifikansi untuk menguji pengaruh antar konstruk atau variabel (Ghozali & Latan, 2015)

3. Evaluasi Model Pengukuran PLS-SEM (*Outer Model*)

Evaluasi model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Model ini digunakan untuk menentukan sifat masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian, apakah formatif ataupun reflektif. *Outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi dengan melihat nilai validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cornbach alpha* untuk menilai reliabilitas pada setiap indikator (Chin, 1998). Adapun syarat yang untuk konstruk reflektif dikatakan valid dan reliabel, yakni:

4. Evaluasi Model Struktural PLS-SEM (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau *inner model* merupakan tahap selanjutnya yang harus dilakukan setelah evaluasi model PLS - SEM. *Inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten yang dievaluasi menggunakan beberapa jenis uji, diantaranya:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021) uji koefisien determinasi R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang dimiliki. Nilai koefisien determinasi (R^2) terdiri antara nol dan satu. Semakin kecil nilai determinasi berarti kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variasi endogen sangat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang hampir mendekati satu berarti variabel eksogen

memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel endogen.

b. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi (*T-Statistic*)

Uji signifikansi parameter individual (statistik t) adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel eksogen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel endogen (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji statistik t dilakukan dengan bantuan *software* pengolahan data yaitu *Smart PLS 3.2.9*, dimana untuk mengetahui nilai statistik t perlu terlebih dahulu melalui proses *bootstrapping/* metode resampling.

Suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel lainnya apabila hasil t-hitung $>$ t-value (Ghozali & Latan, 2015). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dimana t-value adalah 1.96 oleh karena itu, suatu variabel dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel lain apabila hasil t-hitung $>$ 1.96. Selain itu, pengaruh signifikan juga dapat dilihat dari *p-value* yang dihasilkan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05 ($\alpha = 5\%$). Syarat suatu hipotesis diterima atau ditolak sesuai kriteria berikut ini:

- a) Jika nilai signifikan t (*p-value*) $<$ 0.05, maka hipotesis alternatif diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan pada hubungan variabel independen dan dependen.
- b) Jika nilai signifikan t (*p-value*) $>$ 0.05, maka hipotesis alternatif ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan pada hubungan variabel independen dan dependen.

c. Uji Pengaruh Mediasi

Uji pengaruh mediasi dilakukan saat terdapat variabel mediasi dalam model penelitian yang digunakan. Pengaruh mediasi ialah hubungan antar konstruk eksogen dan endogen melalui variabel penghubung atau antara (Ghozali & Latan, 2015). Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan prosedur yang dikembangkan oleh Baron & Kenny (1986).

Metode pemeriksaan variabel mediasi dilakukan dengan pendekatan perbedaan nilai koefisien dan signifikansi dilakukan sebagai berikut:

- a) Memeriksa pengaruh langsung variabel eksogen terhadap endogen pada model dengan melibatkan variabel mediasi
- b) Memeriksa pengaruh langsung variabel eksogen terhadap endogen tanpa melibatkan variabel mediasi
- c) Memeriksa pengaruh variabel eksogen terhadap variabel mediasi
- d) Memeriksa pengaruh variabel mediasi terhadap variabel endogen

